

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau pembimbingan yang diberikan orang tua terhadap anak dimana bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan menggali prestasi belajar anak dari potensi yang ia miliki secara akademik sehingga tergapai cita-cita atau misi hidup anak (Umar, 2015).

Pendidikan berfungsi sebagai penunjang dalam mewujudkan cita-cita. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Dasar bagi pendidikan anak adalah prestasi belajar yang diperoleh disekolah (Pradhana, 2015).

Prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Hal ini memberi penjelasan bahwa untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa, nilai rapor selalu diberikan kepada siswa sebagai bukti prestasi siswa. Prestasi belajar yang diharapkan dari suatu evaluasi dapat menggambarkan usaha siswa, hasil belajar yang telah dicapai, pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting,

karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Peningkatan prestasi belajar siswa perlu ditingkatkan tidak hanya melalui belajar di sekolah akan tetapi dari kepedulian orang tua terhadap pendidikan (Purwanto, 2016).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau inteligensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Purwanto, 2016).

Untuk mendukung peningkatan prestasi belajar anak dalam pendidikannya diperlukan kepedulian dari orang tuanya. Secara khusus dapat dijelaskan bahwa kepedulian adalah menyangkut tugas, peran dan hubungan. Secara umum, kepedulian merupakan rasa yang menjadikan diri kita terkait dengan orang lain dan apapun yang terjadi terhadap orang tersebut. Orang yang mengutamakan kebutuhan dan perasaan orang lain daripada kepentingannya sendiri adalah orang yang peduli. Orang yang peduli tidak akan menyakiti perasaan orang lain. Mereka selalu berusaha untuk menghargai, berbuat baik, dan membuat yang lain senang. Banyak nilai yang merupakan bagian dari

kepedulian, seperti kebaikan, dermawan, kepedulian, membantu, dan rasa kasihan (Bender, 2016).

Kepedulian orang tua terhadap pendidikan adalah upaya pembekalan pengetahuan, pendidikan dan pembimbingan terhadap anak dengan tujuan meningkatkan kualitas dan prestasinya disekolah maupun lembaga pendidikan lainnya (Kadir,2015).Kepedulian orang tua terhadap pendidikan adalah proses pemberian dorongan tentang pentingnya meningkatkan prestasi belajar (Umar, 2015).

Berdasarkan hasil observasi di SMK Putra Anda Binjai (Mei, 2017) indeks prestasi siswa, menunjukkan bahwa Tahun Ajaran 2016/2017 indeks prestasi kategori baik sebanyak 43,75 persen (32 siswa), indeks prestasi cukup sebanyak 46,87 persen (32 siswa) dan indeks prestasi kurang sebanyak 9,375 persen (32 siswa). Sedangkan pada Tahun Ajaran 2017/2018 indeks prestasi baik sebanyak 39,39 persen (33 siswa) dan indeks prestasi cukup sebanyak 60,6 persen (33 siswa), prestasi belajar yang diraih siswa semakin meningkat. Berdasarkan prestasi yang diperoleh siswa diduga karena adanya kepedulian orang tua terhadap prestasi siswa melalui bimbingan, pengawasan, penghargaan dan dorongan sehingga prestasi prestasi belajar anak tidak menurun.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Hubungan Kepedulian Orang Tua terhadap Pendidikan dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Putra Anda ”.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kepedulian orang tua pada pendidikan anak?
2. Bagaimanakah bentuk-bentuk kepedulian orang tua?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa?
4. Bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar siswa?
5. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa?
6. Bagaimana hubungan kepedulian orang tua terhadap pendidikan dengan prestasi belajar siswa?

## C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kepedulian orang tua dibatasi pada pemenuhan kebutuhan sekolah, dukungan, pengawasan dan peringatan orang tua terhadap pendidikan anak.
2. Prestasi belajar siswa dibatasi pada nilai raport khusus pada pelajaran kejuruan siswa
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI

## D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kepedulian orang tua siswa terhadap pendidikan siswa?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa khusus pelajaran kejuruan?

3. Bagaimana hubungan kepedulian orang tua terhadap pendidikan dengan prestasi belajar siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Kepedulian orang tua siswa terhadap pendidikan siswa.
2. Prestasi belajar siswa khusus pelajaran kejuruan.
3. Hubungan kepedulian orang tua terhadap pendidikan dengan prestasi belajar siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan dan koreksi dalam mendidik anak untuk meningkatkan prestasi belajar anak, sebagai bahan masukan agar guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk mengarahkan dan mengembangkan prestasi belajar siswa, sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti.

